

**PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNA DAN KUALITAS SIA TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA KARYAWAN HOTEL BINTANG 5
DI KABUPATEN BADUNG**

Ni Nyoman Rani Indra Rahayu ¹⁾, I Wayan Tuwi ²⁾ Ni Luh Riska Yusmarisa ³⁾
Manajemen Akuntansi Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Bali

Correspondence		
Email: ranirahayu1001@gmail.com	No. Telp: 085739361296	
Submitted 2 September 2025	Accepted 5 September 2025	Published 6 September 2025

ABSTRACT

Informasi akuntansi merupakan salah satu kebutuhan krusial bagi perusahaan itu sendiri. Penelitian ini dibangun berdasarkan teori keputusan-kegunaan, bahwa tujuan dasar akuntansi adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan menyediakan data akuntansi yang relevan dan berguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel bintang 5 di Kabupaten Badung. Teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, dengan kriteria merupakan karyawan aktif yang bekerja pada hotel bintang 5 dan pengguna sistem informasi akuntansi minimal satu tahun, jumlah responden 65 berdasarkan perhitungan rumus Hair. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan keahlian pengguna secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi. Kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Secara simultan keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata kunci: Keahlian Pengguna; Kualitas Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Informasi Akuntansi

Pendahuluan

Era digital saat ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang mendorong peningkatan kebutuhan pengguna akan informasi dalam berbagai aspek kehidupan. Seiring dengan hal tersebut, sistem informasi akuntansi juga mengalami perkembangan signifikan, dari yang awalnya berbasis manual menjadi sistem terkomputerisasi yang terintegrasi (Fauzi et al., 2022). Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta menghasilkan informasi akuntansi yang cepat dan tepat dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Informasi akuntansi yang berkualitas menjadi kunci penting dalam pencapaian tujuan perusahaan karena mencerminkan kondisi keuangan yang aktual dan dapat dipercaya (Yusmaniarti & Azwatina, 2020).

Menurut DeLone dan McLean (2016), kualitas informasi akuntansi ditentukan oleh beberapa karakteristik seperti relevansi, akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu. Namun dalam praktiknya, kualitas informasi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh sistem yang digunakan, tetapi juga oleh faktor pengguna sistem itu sendiri. Salah satu sektor yang menunjukkan kompleksitas tinggi dalam penerapan SIA adalah industri perhotelan, khususnya di Kabupaten Badung, Bali, yang menurut BPS (2024) merupakan wilayah dengan jumlah hotel berbintang terbanyak, yaitu sebanyak 417 hotel. Meningkatnya jumlah dan aktivitas operasional hotel mengindikasikan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang handal dan mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat.

Meski penggunaan sistem informasi akuntansi terus meningkat, hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan. Beberapa kendala seperti keterlambatan laporan, kesalahan input data, sistem yang sering error, dan lemahnya pengendalian internal masih sering terjadi (Prayoga & Yuliasuti, 2023). Selain itu, tantangan juga muncul dari sisi sumber daya manusia, di mana tidak semua pengguna memiliki keahlian memadai dalam mengoperasikan sistem (Pujani, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa

keberhasilan SIA dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu keahlian pengguna dan kualitas sistem (Rara Gustina, 2021). Ketidaksiharian antara kecanggihan sistem dan kemampuan pengguna dapat menghambat efektivitas sistem dan menurunkan kualitas informasi yang dihasilkan (Putri & Mulyani, 2019).

Berdasarkan fenomena tersebut serta adanya perbedaan hasil temuan penelitian sebelumnya (Gusdian et al., 2024; Permana I, 2022), peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel bintang 5 di Kabupaten Badung. Pemilihan hotel bintang lima didasarkan pada pertimbangan bahwa hotel pada kelas ini memiliki sistem operasional yang kompleks, seragam serta tingkat kebutuhan informasi yang tinggi, sehingga kualitas SIA menjadi krusial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan sistem dan kompetensi SDM guna menunjang kualitas informasi akuntansi yang mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, diperoleh rumusan masalah; apakah keahlian pengguna dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan keahlian pengguna dan kualitas informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, pengumpulan data dengan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan *finance* hotel Bintang 5 di kabupaten badung. Penelitian ini juga terdapat sampel yaitu bagian atau wakil yang menjadi data sebenarnya dalam penelitian dan memiliki karakteristik representasi dari populasi (Sugiyono, 2020). Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Hair J.F., et al. (2010) yang digunakan jika jumlah populasi tidak diketahui pasti, menyatakan bahwa ukuran sampel minimum 5 dikali jumlah indikator. Jumlah indikator $13 \times 5 = 65$. Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 65.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui media google form. Kuesioner terdiri dari item pertanyaan sesuai dengan variabel keahlian pengguna, kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 5 point. Penelitian ini terdapat enam teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan karyawan aktif bagian *finance* pada hotel Bintang 5 dikabupaten badung yang menggunakan sistem informasi selama minimal 1 tahun.

Hasil Uji Uji Validitas

Table 1. Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	Sig.	r tabel	Keterangan
1	Keahlian Pengguna (X1)	X1.1	0.726	0.000	0.2441	Valid
		X1.2	0.765	0.000	0.2441	Valid
		X1.2	0.755	0.000	0.2441	Valid
2	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0.697	0.000	0.2441	Valid
		X2.2	0.670	0.000	0.2441	Valid
		X2.3	0.680	0.000	0.2441	Valid
		X2.4	0.773	0.000	0.2441	Valid
		X2.5	0.711	0.000	0.2441	Valid
3	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0.793	0.000	0.2441	Valid
		Y.2	0.791	0.000	0.2441	Valid
		Y.3	0.635	0.000	0.2441	Valid
		Y.4	0.773	0.000	0.2441	Valid
		Y.5	0.708	0.000	0.2441	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, sebagaimana terlihat pada tabel 1, bahwa seluruh indikator variabel penelitian ini yaitu keahlian pengguna (X1), kualitas sistem informasi akuntansi (X2) dan kualitas informasi akuntansi (Y) dikatakan valid karena memiliki nilai korelasi lebih besar dari rtabel 0,2441.

Uji Reliabilitas

Table 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keahlian Pengguna (X1)	0.607	Reliabel
2	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.736	Reliabel
3	Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	0.794	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, sebagaimana dilihat pada tabel 2 masing-masing cronbach's alpha variabel keahlian pengguna sebesar 0,607, kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,736 dan kualitas informasi akuntansi sebesar 0,794. Maka dapat dikatakan reliabel karena tiap variabel memiliki nilai alpha > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Table 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.57268392
Most Extreme Differences	Absolute	0.106
	Positive	0.106
	Negative	-0.089

Test Statistic	0.106
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069 ^c

Residual terdistribusi normal apabila tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021). Berdasarkan uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 3, menunjukkan besar Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,069 yaitu lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas

Table 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.698	1.433
	X2	0.698	1.433

Model tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10 (Ghozali 2021). Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa variabel keahlian pengguna (X1) dan kualitas sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai tolerance yang sama sebesar 0.698 > 0,10 begitu juga dengan nilai VIF sebesar 1.433 <10. Maka memiliki arti pada model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Table 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.658	1.422		1.166	0.248
	X1	0.090	0.121	0.111	0.743	0.461
	X2	-0.084	0.059	-0.211	-1.407	0.164

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan model regresi tidak mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel keahlian pengguna (X1) sebesar 0.461 dan kualitas sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0.164 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Table 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.800	2.117		3.212	0.002
	X1	-0.056	0.181	-0.029	-0.311	0.757

X2	0.745	0.088	0.798	8.428	0.000
----	-------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 6, nilai koefisien konstanta sebesar 6.800 menunjukkan jika keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi bernilai nol maka kualitas informasi akuntansi sebesar konstan yaitu 6.800. Peningkatan 1 satuan keahlian pengguna justru menurunkan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar -0.056, sedangkan peningkatan 1 satuan kualitas sistem meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebesar 0.745.

Uji t

Table 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.800	2.117		3.212	0.002
	X1	-0.056	0.181	-0.029	-0.311	0.757
	X2	0.745	0.088	0.798	8.428	0.000

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa keahlian pengguna (X1) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai t - 0.311 dan signifikan 0.757 artinya H1 ditolak. Sementara, kualitas sistem informasi akuntansi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai t 8.428 dan nilai signifikan 0.000 maka H2 diterima.

Uji F

Table 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249.768	2	124.884	48.914	.000 ^b
	Residual	158.293	62	2.553		
	Total	408.062	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji F dapat dilihat besarnya nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05, hasil penelitian tersebut memiliki arti bahwa secara bersama-sama keahlian pengguna (X1), dan kualitas informasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, sehingga H3 diterima.

Analisis Determinasi (R²)

Table 9. Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	0.612	0.600	1.59785

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,612. Artinya sebesar 61,2% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen kualitas informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen keahlian pengguna (X1) dan kualitas sistem informasi akuntansi (X2). Sedangkan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menguji tiga hipotesis dengan metode regresi linier berganda untuk membuktikan kualitas informasi akuntansi. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Keahlian Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan Hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung. Hasil Uji Statistik menunjukkan bahwa keahlian pengguna memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel bintang lima di Kabupaten Badung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,757 (lebih besar dari 0,05) dan koefisien regresi sebesar -0,056. Artinya, peningkatan keahlian justru tidak diikuti dengan peningkatan kualitas informasi. Meski rata-rata responden memiliki tingkat keahlian yang tinggi, hal ini tidak menjamin kualitas informasi meningkat. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan sistem yang tidak sesuai prosedur standar, di mana pengguna lebih memilih metode sendiri yang dianggap lebih efisien, namun berisiko menimbulkan kesalahan informasi. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Icek Ajzen (1985) yang menekankan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat pribadi, bukan hanya keahlian. Temuan ini bertentangan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* (Davis, 1989), namun didukung oleh penelitian sebelumnya dan pendapat oleh Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020), yang menyatakan bahwa dalam sistem informasi yang terotomatisasi dan terstruktur, kualitas informasi lebih bergantung pada sistem, bukan keahlian pengguna. Sistem yang baik tetap menghasilkan informasi yang akurat meski digunakan oleh individu dengan kompetensi berbeda. Dan sejalan dengan penelitian oleh Permana I (2022) yang mengatakan keahlian pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu perusahaan yang menggunakan sistem informasi yang sudah canggih dan terintegrasi, keahlian pengguna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi karena peran utama dalam menentukan kualitas informasi lebih banyak ditentukan oleh sistem itu sendiri meski digunakan oleh individu dengan kompetensi berbeda.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Kualitas Sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan Hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung. Hasil Uji statistik menunjukkan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan koefisien sebesar 0,745. Artinya, semakin tinggi kualitas sistem, maka semakin tinggi pula kualitas informasi yang dihasilkan. Temuan ini mendukung *DeLone & McLean IS Success Model* (2016) dan teori keputusan kegunaan, yang menekankan pentingnya sistem yang andal, mudah digunakan, dan cepat dalam menghasilkan informasi

yang akurat dan relevan. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kualitas sistem merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini adalah Keahlian Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan Hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, dengan nilai signifikansi $0.000 (< 0,05)$ dan F hitung $48.914 > 3.15$. Meskipun secara parsial keahlian pengguna tidak signifikan, namun secara bersama-sama kedua variabel ini tetap memberikan kontribusi terhadap kualitas informasi. Nilai R^2 sebesar $0,612$ menunjukkan bahwa $61,2\%$ variasi dalam kualitas informasi akuntansi dijelaskan oleh kedua variabel independen, sisanya dipengaruhi faktor lain. Temuan ini mendukung teori DeLone & McLean (2016) serta TAM oleh Davis (1989), yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek teknologi dan manusia dalam menentukan keberhasilan sistem dan keluaran informasi. Hasil ini juga konsisten secara teoritis dan didukung oleh temuan sebelumnya yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel secara parsial.

Kesimpulan

1. Keahlian Pengguna memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung.
2. Kualitas Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung.
3. Keahlian Pengguna dan Kualitas Informasi Akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada karyawan hotel Bintang 5 di Kabupaten Badung.

Referensi

- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11–39). Springer.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information Systems Success Measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, 2(1), 1–116. <https://doi.org/10.1561/29000000005>
- Fauzi, E., Visar Sinatrya, M., Daru Ramdhani, N., Ramadhan, R., & Muhammad Rasid Safari, Z. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189–197. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusdian, S., Wahyudi, T., & Yusrianti, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(1), 80–90. <https://doi.org/10.37034/inf.v6i1.804>
- Hair J.F., et al. (2010). *Multivariate Data Analysis*. (7th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Permana I, K. P. P. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai,

- Pengendalian Internal Dan Metode Pengembangan Sistem Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Tabana. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 277–279.
- Prayoga, R., & Yuliasuti, N. (2023). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Indonesia. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(1), 45–57.
- Pujani, W. A. (2023). Pengaruh Efektivitas Dan Keahlian Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Kerja Individual. *Sosial Dan Humaniora Rasi Universitas Muhammadiyah Bandung*, 4(1), 80–98.
- Ruslinda Agustina, Rara Gustina, O. A. (2021). Akuntansi Pada Pt Indomarco Prismatama Cabang. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 189–205.
- Sugiyono.(2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); 2nd ed.). Bandung : Alfabeta.